

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Kantor PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN III) yang berlokasi di Jl. Sei Batanghari No.2 Medan 20122 Sumatera Utara – Indonesia.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2016 dan berakhir pada bulan September 2016 , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2016				Februari 2016				Mei 2016				September 2016				September 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal																				

2	Pengumpulan Data																
3	Analisis Data																
4	Penyusunan Skripsi																
5	Seminar Hasil																
6	Pengajuan Sidang																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kantor PT. Perkebunan Nusantara III Medan yang berjumlah 60 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel salah satu dari nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 60 sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel dari suatu faktor dikaitkan dengan variabel pada satu atau lebih faktor lain.

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator
1. Gaya Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.	a. Loyalitas b. Cerdas c. Berwibawa d. Kecakapan

(Miftah Thoha, 2010)

1. Lingkungan Kerja
- Lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. (Sedarmayanti, 2011)
- a. Suasana kerja
b. Hubungan dengan rekan kerja
c. Hubungan antar pimpinan dengan bawahan
2. Kinerja
- Kinerja karyawan adalah tingkat dimana karyawan mencapai persyaratan pekerjaan. (Simamora dalam riani, 2008).
- a. Kualitas
b. Kuantitas
c. Pelaksanaan Tugas
d. Tanggung Jawab

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/skoring (Sugiyono, 2013). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuisioner dari masing-masing responden pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

b. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2013). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, struktur organisasi, dan *job description* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

2. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban kuisioner yang disebarkan kepada responden, yaitu karyawan bagian SDM pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, struktur organisasi dan *job description* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Selain itu, metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti akan membantu memperlancar tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan pengumpulan data melalui:

a. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

b. Angket/ Kuesioner

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Skala penilaian yang digunakan untuk setiap responden adalah skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sangat Setuju dengan skor 5
- Setuju dengan skor 4
- Kurang Setuju dengan skor 3
- Tidak Setuju dengan skor 2
- Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian (bebas dan terikat)

Variabel penelitian ini terdiri atas tiga macam, yaitu dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Ketiga variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2).

2. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Teknik analisis data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data sehingga dapat diketahui gambaran data penelitian yang sedang diteliti.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

- a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat

dikumpulkan. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013).

Nilai validitas sebuah item dapat dicari dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien sama atau sama dengan 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai korelasinya maka digunakan rumus metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_{1tot}^2 - (\sum X_{1tot})^2))}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi X1

X1 = Item Pertanyaan 1

Xtot = Total Skor Variabel X

b. Uji Reliabilitas

Kualitas penelitian dapat diketahui dengan melihat keandalan alat ukur atau alat pengumpulan data yang digunakan. Keandalan alat ukur dapat dilihat dari nilai reliabilitas alat ukur. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dalam penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis item. Analisis dilakukan dengan memperhatikan koefisien *Split Half* setiap variabel dalam penelitian jika item atau variabel *Manifest* dihilangkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha* lebih besar dari 0,7.

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan melalui program SPSS.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas diuji dengan menggunakan kurva *scatterplot* nilai residual variabel dependen. Pengambilan kesimpulan diketahui dari memperlihatkan sebaran plot data.

4. Analisis Regresi Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS (*Statistic Product and Services Solution*).

Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi Berganda

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Lingkungan Kerja

e = Variabel Pengganggu (*standard error*)

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji secara Simultan / Serempak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. H₀ : b₁ = b₂ = 0, artinya serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. H₁ : b₁ = b₂ ≠ 0, artinya secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Uji secara Parsial / Individual (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat secara parsial bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. $H_1 : b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

5. Pengujian Determinan (R^2)

Pada koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika semakin besar nilainya (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) atau variabel gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja adalah kuat terhadap variabel terikat (Y) atau variabel kinerja. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.